BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis dalam menciptakan karya seni memerlukan banyak pertimbangan dari aneka aspek, termasuk keseimbangan antara visualisasi karya yang didukung oleh pemahaman dari aneka referensi. Bagi penulis, sebuah lukisan tetap memiliki keterbatasan dimana sebuah karya belum tentu dapat mewakili satu atau beberapa fenomena realita, atau dapat diterjemahkan secara panjang lebar. Oleh karenanya maka dapat dikatakan sebagai sebuah cukilan atau kutipan dari fenomena realita tertentu, atau hasil *croping* dari realita yang menarik perhatian penulis.

Pentingnya suatu sikap yakin dengan kepribadian yang independen namun tetap dapat secara fleksibel membaur dalam realita kehidupan khususnya dalam realita seni. Penulis sebagai perupa harus dapat mengolah pengalaman empirit menjadi pengalaman estetik yang dapat diterjemahkan dalam karya. Hal ini bagi penulis menjadi cermin introspeksi dan landasan intuitif dalam berkesenian. Adapun wujud presentasi dari seluruh hasil karya merupakan suatu upaya pribadi guna memberi kontribusi dan sebagai wujud pertanggung jawaban pada masyarakat umum.

B. Saran – saran

- Sesering mungkin melakukan observasi ke lapangan dan membuat catatan dengan sketsa maupun catatan dalam bentuk tulisan agar memperoleh insightdari, di lapangan yang dituju. Dengan melakukan observasi di lapangan diharapkan akan terjadi persinggungan dengan pengalaman kekinian, dan ini akan memunculkan berbagai ide baru untuk menunjang proses berkarya kedepan.
- Harus mengikuti terus perkembangan seni rupa dunia (dialektikanya) dengan menbaca informasi-informasi yang berkembang dari berbagai media cetak maupun elektronik.
- Untuk memperkecil hambatan yang tidak diinginkan, maka sebaiknya mengkondisikan lingkungan berkesenian dengan mendirikan studio atau sanggar komunitas agar dapat menunjang proses berkesenian yang berkelanjutan.
- 4. Dalam proses penciptaan karya seni kepedulian terhadap kondisi lingkungan menjadi hal yang penting sebagai sumber penciptaan. Bagaimana seniman dapat menyatu dengan lingkungan sosialnya dan bermanfaat bagi lingkungannya tersebut minimal dengan karya-karya yang memiliki nilai-nilai moral bagi perbaikan lingkungan sesuai dengan jamannya.
- 5. Ekplorasi dalam bentuk pengamatan yang mengedepankan rasa sosial yang tinggi dengan objek-objek kaum lemah di pasar tradisional, dan pengamatan terhadap lingkungan sosial bagi perwujudan gagasan-gagasan

hendaknya menyatu dengan objek yang diamati. Bagaimana melakukan pendekatan lebih jauh akan dapat menangkap suara batin yang dimanifestasikan ke dalam karya yang menjadi titik tolak bagi seni penyadaran terhadap nilai-nilai kemanusiaan yang universal.



DAFTAR PUSTAKA

Encyclopedia of World Art, Volume XIII New York: McGrow - Hill Book
Company, 1967
Bazin, Andre, What is Cinema?, University of California Press. Berkeley. 1967
John. M. Echols, Hasan Shadily, <i>Kamus Inggris Indonesia</i> , <i>Jakarta</i> :PT. Gramedia, 1975
Kadir, Abdul, <i>Pengantar Estetika</i> , Sekolah Tinggi Seni Rupa "ASRI",
Yogyakarta, 1975
Moeliono, Anton M. (ed), <i>Kamus Besar Bahasa Indonesia</i> , Jakarta : Balai Pustaka, 1998
Read, Herbert, <i>Pengantar Seni</i> , (terjemahan Soedarso Sp.) Yogyakarta: STSRI ASRI, 1976
, <i>The Meaning of Art</i> , (terjemahan Soedarso Sp) Yogykarta: STSRI ASRI, 1937
Sp., Soedarso, <i>Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern</i> , Jakarta : (Studio Delapan Puluh, 2009)
, Tinjauan Seni, (Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1988)
. Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni, Saku Davar

Sana, Yogyakarta, 1990

Sugianto, Wardoyo, "Pengetahuan Bahan Seni Lukis", Diktat Kuliah pada Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1999.

______, "Sejarah Seni Rupa Barat", Diktat Kuliah pada Program Studi Seni Rura Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2002

Sugiharto, Sugioarto, *Postmodernisme*, *Tantangan bagi Filsafat*, Yogyakarta. 1996

Internet:

www.shafe.co.uk, diakses 17 Januari 2014

http://lukisan.multiply.com, diakses 17 Januari 2014

http://www.vanessaartlink.com, diakses 17 Januari 2014

http://erwinprima.multiply.com, diakses 17 Januari 2014